

## **BAB III**

### **LANDASAN TEORI**

#### **3.1 Konsep Dasar Web**

Menurut Gregorius (2000: 30), website merupakan kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Anda bisa temukan homepage di posisi teratas. Homepage ini memiliki halaman-halaman yang terkait di posisi bawahnya. Pada umumnya, setiap halaman yang ada di bawah homepage disebut dengan child page, dimana berisi hyperlink ke halaman lain pada web.

Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa Web merupakan layanan yang dapat oleh pemakai komputer terhubung ke internet, baik berupa teks, gambar, suara maupun video yang interaktif dan mempunyai kelebihan untuk menghubungkan (link) satu dokumen dengan dokumen lainnya (hypertext) yang dapat diakses melalui sebuah browser.

#### **3.2 Konsep Dasar PHP**

PHP (HyperText Preprocessor) adalah sebuah bahasa utama script server side yang disisipkan pada HTML yang dijalankan di server, dan juga bisa digunakan untuk membuat aplikasi desktop.

Menurut Betha Sidik, dalam bukunya yang berjudul Pemrograman Web Dengan PHP (2012 : 4), menyebutkan bahwa : "PHP merupakan secara umum dikenal dengan sebagai bahasa pemrograman script – script yang membuat dokumen HTML secara on the fly yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML, dikenal juga sebagai bahasa pemrograman server side".

### **3.3 Konsep Dasar MySQL**

Di dalam dunia internet, MySQL dijadikan sebagai sebuah database yang paling banyak digunakan, selain database yang bersifat shareware seperti Ms.Access, penggunaan MySQL ini biasanya dipadukan dengan menggunakan program aplikasi PHP. Pada distro database ini, MySQL memiliki query yang telah distandardkan oleh ANSI/ISO yaitu menggunakan database SQL sebagai bahasa permintaannya, hal tersebut juga telah dimiliki oleh bentuk-bentuk database server seperti Oracle, PostgreSQL, MS SQL, SQL server maupun bentuk-bentuk database yang berjalan pada mode grafis (sifatnya visual) seperti Interbase yang diproduksi oleh Borland. Kemampuan lain yang dimiliki MySQL adalah mampu mendukung Relasional Database Manajemen System (RDBMS). Sehingga dengan kemampuan ini MySQL akan mampu menangani data-data sebuah perusahaan yang berukuran sangat besar hingga GigaByte.

Menurut Betha Sidik, dalam bukunya yang berjudul Pemrograman Web Dengan PHP (2012 : 333), menyebutkan bahwa : “MySQL merupakan software database yang termasuk paling populer di lingkungan Linux, kepopuleran ini karena ditunjang karena performansi query dari databasenya yang saat itu bisa dikatakan paling cepat dan jarang bermasalah”.

### **3.4 Konsep Dasar Xampp**

Menurut Bunafit Nugroho (2008 : 2) XAMPP adalah suatu bundel web server yang populer digunakan untuk coba-coba di Windows karena kemudahan instalasinya. Bundel program open source tersebut berisi antara lain server web Apache, interpreter PHP, dan basis data MySQL. Setelah menginstall XAMPP, kita bisa memulai pemrograman PHP di komputer sendiri maupun mencoba menginstall aplikasi-aplikasi web.

### 3.5 Konsep Dasar Android

Menurut Silvia, Haritman dan Muladi (2014:2): “Android adalah platform open source yang komprehensif dan dirancang untuk mobile devices. Dikatakan komprehensif karena Android menyediakan semua tools dan frameworks yang lengkap untuk pengembangan aplikasi pada suatu mobile device. Sistem Android menggunakan database untuk menyimpan informasi penting yang diperlukan agar tetap tersimpan meskipun device dimatikan.” Sedangkan menurut Vavru dan Ujbanyai (2014:9): “Android is an extensive operating system created by Google, based on open source platform. It is computer software with open source code. (Android adalah sistem operasi yang luas yang dibuat oleh Google, berdasarkan pada platform open source. Ini adalah perangkat lunak komputer dengan kode sumber terbuka).”

#### 3.5.2 Versi Android

Tabel di bawah ini menampilkan data mengenai persentase jumlah perangkat Android yang mengakses Google Play baru-baru ini,

Tabel 3.1 Versi Android

Versi	Nama kode	Tanggal rilis	Level API	Distribusi
8.0	Oreo	21 Agustus 2017	26	
7.0	Nougat	22 Agustus 2016	24	Kurang dari 0.1%
6.0	Marshmallow	19 Agustus 2015	23	
5.x	Lollipop	15 Oktober 2014	21	
4.4.x	Kitkat	31 Oktober 2013	19	24,5%
4.3.x	Jelly Bean	24 Juli 2013	18	8%
4.2.x	Jelly Bean	13 November 2012	17	20,7%
4.1.x	Jelly Bean	9 Juli 2012	16	25,1%
4.0.3 – 4.0.4	Ice Cream Sandwich	16 Desember 2011	15	9,6%
3.2	Honeycomb	15 Juli 2011	13	

3.1	Honeycomb	10 Mei 2011	12	
2.3.3- 2.3.7	Gingerbread	9 Februari 2011	10	11,7%
2.3- 2.3.2	Gingerbread	6 Desember 2010	9	
2.2	Froyo	20 Mei 2010	8	0,7%
2.0-2.1	Éclair	26 Oktober 2009	7	
1.6	Donut	15 September 2009	4	
1.5	Cupcake	30 April 2009	3	

### 3.6 Java Script object Notation (JSON)

JSON (JavaScript Object Notation) adalah format pertukaran data yang ringan, mudah dibaca dan ditulis oleh manusia, serta mudah diterjemahkan dan dibuat (generate) oleh komputer. Format ini dibuat berdasarkan bagian dari Bahasa Pemrograman JavaScript, Standar ECMA-262 Edisi ke-3 - Desember 1999. JSON merupakan format teks yang tidak bergantung pada bahasa pemrograman apapun karena menggunakan gaya bahasa yang umum digunakan oleh programmer keluarga C termasuk C, C++, C#, Java, JavaScript, Perl, Python dll. Oleh karena sifat-sifat tersebut, menjadikan JSON ideal sebagai bahasa pertukaran-data.

JSON terbuat dari dua struktur:

- Kumpulan pasangan nama/nilai. Pada beberapa bahasa, hal ini dinyatakan sebagai objek (object), rekaman (record), struktur (struct), kamus (dictionary), tabel hash (hash table), daftar berkunci (keyed list), atau associative array.
- Daftar nilai terurutkan (an ordered list of values). Pada kebanyakan bahasa, hal ini dinyatakan sebagai larik (array), vektor (vector), daftar (list), atau urutan (sequence).

### 3.8 Pengertian Sistem

Sistem merupakan jaringan dari elemen-elemen yang saling berhubungan, membentuk suatu kesatuan untuk melaksanakan suatu tujuan pokok dari sistem tersebut. Tujuan pokok dari sistem komputer adalah mengolah data untuk menghasilkan informasi. Sistem yang dimaksud disini adalah sistem yang terotomatisasi, yang merupakan bagian dari sistem manusia dan berinteraksi atau dikontrol oleh satu atau lebih komputer sebagai bagian dari sistem yang digunakan (Kadir,2003).

Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu (Kadir, 2003)

1. **Komponen Sistem (*System Component*)**

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen sistem dapat berupa suatu kesatuan subsistem atau bagian-bagian dari sistem, perhatikan gambar 2.1 Elemen-elemen Sistem (Jogiyanto, 1999).

2. **Batas Sistem (*System Boundary*)**

Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan suatu sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya.

3. **Lingkungan Luar Sistem (*System Environment*)**

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah batas luar sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut.

4. **Penghubung Sistem (*System Interface*)**

Merupakan media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem yang lain dan memungkinkan sumber daya yang mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lain. Keluaran (output) dari suatu subsistem akan menjadi masukan (input) untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung.

5. **Masukan Sistem (*Input System*)**

Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang

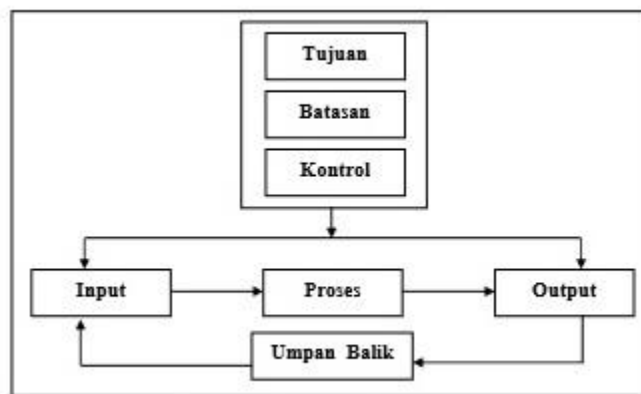
dimasukan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk subsistem yang lain.

6. Pengolah Sistem (*System Output*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya.

7. Sasaran Sistem (*System Objectives*)

Sistem harus mempunyai sasaran. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Sedangkan suatu sistem dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.



Gambar 3.1 Alur Sistem

### 3.9 Pengertian Data

Data merupakan deskripsi tentang benda, kejadian, aktivitas, dan transaksi yang tidak mempunyai makna sehingga tidak memiliki pengaruh langsung kepada pemakai.

Data dapat berupa (Kadir, 2003) :

1. Data atau nilai yang terformat yaitu data dengan suatu format tertentu, seperti data yang menyatakan tanggal, jam, dan nilai mata uang.
2. Teks merupakan deretan huruf, angka, dan simbol khusus yang memiliki kombinasi tidak tergantung pada masing-masing item secara individual. Misalnya artikel surat kabar dan majalah.
3. Citra atau image merupakan data yang berbentuk gambar. Citra dapat berupa grafik, vektor, foto, hasil rontgen, tanda tangan dan lain-lain.

4. Audio adalah data yang berbentuk suara, seperti instrumen musik, suara orang atau binatang, gemericik air, suara angin, dan lain-lain.
5. Video merupakan data dalam bentuk sejumlah gambar yang bergerak, dan dapat juga dilengkapi dengan audio. Video juga dapat digunakan untuk mengabadikan suatu kejadian.

### **3.10 Pengertian Informasi**

#### **1. Pengertian Informasi**

Informasi adalah data yang telah diletakkan dalam konteks yang lebih berarti dan berguna, yang dikomunikasikan kepada penerima untuk digunakan didalam pembuatan keputusan. (Burch,1986)

#### **1. Kualitas Informasi**

Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu (Kadir, 2003) ;

- a) Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan.
- b) Ketepatan waktu, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.
- c) Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

#### **2. Arsitektur Informasi**

Arsitektur informasi adalah seni menggambarkan suatu model atau konsep informasi yang digunakan dalam aktivitas-aktivitas yang membutuhkan detail eksplisit dari suatu sistem kompleks. Contoh aktivitas tersebut adalah sistem pustaka pemrograman, sistem manajemen isi, pengembangan web, interaksi pengguna, pengembangan basis data.

### 3.11 Pengertian Sistem Informasi

1. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Kriteria dari sistem informasi antara lain, fleksibel, efektif dan efisien. ([http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem\\_informasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi))

2. Komponen Sistem Informasi

Dalam suatu sistem informasi terdapat komponen-komponen, meliputi (Kadir, 2003):

- a) Perangkat keras (hardware) : mencakup piranti-piranti fisik seperti komputer dan printer.
- b) Perangkat lunak (software) atau aplikasi : sekumpulan intruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data.
- c) Prosedur : sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan pembangkitan keluaran yang dikehendaki.
- d) Orang : semua pihak yang bertanggung jawab dalam pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi.
- e) Basis data (database) : sekumpulan tabel, hubungan, dan lain-lain yang berkaitan dengan penyimpanan data.
- f) Jaringan komputer dan komunikasi data : sistem penghubung yang memungkinkan sumber (resource) dipakai secara bersama atau diakses oleh sejumlah pemakai.





Gambar 3.2 Sistem Informasi

## 2.12 Pengertian Pemasaran

Pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, berkembang untuk mendapatkan laba. Kegiatan pemasaran dirancang untuk memberi arti melayani dan memuaskan kebutuhan konsumen yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli tentang pengertian pemasaran.

Menurut (Kotler dan Armstrong, 2008:6) pemasaran adalah proses dimana perusahaan menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dengan tujuan untuk menangkap nilai dari pelanggan sebagai imbalannya.

Pengertian menurut American Marketing Assosiation (AMA) Pemasaran adalah bahwa pemasaran merupakan suatu proses perencanaan dan menjalankan konsep harga, promosi, distribusi dan sejumlah ide barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran yang mampu memuaskan tujuan individu dan organisasi (Lamb, Hair dan McDaniel, 2001:6).

Pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial (Basu Swasta dan Irawan, 2003:76). Berdasarkan definisi tersebut, pemasaran mencakup kegiatan sebagai berikut :

1. Menyelidiki dan mengetahui apa yang diinginkan konsumen.
2. Merencanakan dan mengembangkan sebuah produk atau jasa yang akan memenuhi keinginan konsumen tersebut. Memutuskan cara yang terbaik untuk menentukan harga,
3. mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan konsumen, pada kegiatan inilah kegiatan penjualan mulai dilakukan.

### **2.13 Pengertian Salesman**

Menurut Rahardjo (2011), salesman merupakan kepribadian yang pandai mempengaruhi orang lain dengan kata lain salesman harus mampu menggerakkan pelanggan untuk setuju membeli produk/jasa yang ditwarkaninya. Seorang salesman juga memiliki tugas dan kewajiban dalam menawarkan barang kepada pelanggan, melakukan proses penagihan hutang dan melakukan sales order (pemesanan) kepada perusahaan yang berarti salesman sebagai perantara pemesanan barang. Sedangkan menurut Kartajaya (2006) , salesman memiliki tiga aktivitas yaitu Spreading, Coverage, dan Penetration. Berikut adalah penjelasan dari tiga aktivitas salesman:

1. Spreading

Aktivitas spreading adalah kegiatan suatu salesman untuk memperluas wilayah penjualan dengan mendirikan kantor cabang baru.

2. Coverage

Setelah aktivitas spreading dilakukan maka seorang salesman harus memaksimalkan jangkauan kantor cabang dalam menggarap pasar di wilayahnya dengan cara menemui satu per satu calon pelanggannya.

3. Penetration

Aktivitas penetration merupakan aktivitas terakhir yang harus dilakukan seorang salesman. Aktivitas penetration adalah kegiatan untuk mendorong pelanggan yang telah ada untuk membeli produk lebih banyak atau melakukan pendekatan kembali dengan prospek yang tidak jadi melakukan aktualisasi pembelian.

### **3.14 Pengertian Supervisor**

Menurut Sarwoto (1993), Supervisor adalah seseorang di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab terhadap kelompok kerjanya. posisi spv sebuah jabatan dalam struktur organisasi perusahaan yang memiliki wewenang dan kekuasaan untuk memberikan perintah kepada bawahannya yang tentu saja sebelumnya telah diberikan arahan oleh pihak di atasnya (dalam hal ini manajer). Pengertian supervisor dalam bahasa diambil dari bahasa inggris “supervise” yang memiliki arti mengawasi atau mengarahkan.

Jadi apabila dideskripsikan menurut arti bahasa inggrisnya, supervisor adalah seseorang yang diberikan wewenang atau seseorang yang mempunyai jabatan tertentu untuk bertindak mengarahkan, mengawasi suatu tata cara yang mengendalikan suatu tata cara yang lainnya.

Tugas supervisor setiap perusahaan berbeda tergantung dari job desk yang diberikan oleh sang manajer perusahaan. Posisi spv ini juga seperti perwira menengah dalam sebuah struktur TNI (Tentara Nasional Indonesia). Posisi spv juga bisa disejajarkan dengan tingkat madya dalam organisasi TNI. Supervisor adalah seseorang yang diberikan kewenangan oleh pejabat di atasnya untuk memberikan perintah, mengawasi pekerjaan anak buahnya serta mengawasi dan memerintah pelaksana aktivitas produksi dan niaga sebuah perusahaan. Secara umum ada beberapa fungsi dan tugas dari keberadaan posisi spv.

### **3.15 Company Profile**

PT. Pinus Merah Abadi adalah perusahaan nasional yang bergerak cepat dalam bidang penjualan & distribusi yang meliputi jaringan tradisional dan modern. PT. Pinus Merah Abadi memiliki banyak cabang untuk melayani secara langsung outlet yang terdaftar diseluruh Indonesia.

Untuk memanfaatkan bisnis, PT. Pinus Merah Abadi membangun kemitraan dengan beberapa distributor lokal untuk menyebarkan produk dari Sabang sampai

Marauke dan secara terus menerus mengembangkan pasar dengan membuka banyak cabang agar lebih dekat ke pelanggan.

PT. Pinus Merah Abadi menjadi perusahaan distribusi yang tumbuh dengan berfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia, Sistem Distribusi, Inventaris, dan Praktek perusahaan yang Baik.

Dalam periode yang sangat cepat PMA memperoleh prestasi yang memuaskan dalam pertumbuhan penjualan dan penyebaran distribusi.